



UNIVERSITAS AIRLANGGA

Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam Banyuwangi

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

PROGRAM SARJANA 2023

**Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam
Banyuwangi, Universitas Airlangga**





PANDUAN PENULISAN SKRIPSI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN, KEDOKTERAN, DAN ILMU ALAM

UNIVERSITAS AIRLANGGA

BANYUWANGI

2023

TIM PENYUSUN
PANDUAN PENULISAN SKRIPSI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN, KEDOKTERAN DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA TAHUN 2023

Pengarah : 1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam
2. Wakil Dekan Akademik Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam
3. Wakil Dekan Non Akademik Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam

Penanggung Jawab : Prayogo, S.Pi., M.P.

Perumus : 1. Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes.
2. Muhammad Thohawi Elziyad Purnama, drh., M.Si.
3. Darmawan Setia Budi, S.Pi., M.Si.

Pengendali : Ragil Angga Prastiya, drh., M.Si.

Ketua : Bintang Gumilang, M.Kes.

Staf Pelaksana : 1. Endang Susilowati
2. Arum Danar Pamukti, S.Pi.
3. Efa Wahyuni Pertiwi, S.Pi.
4. Chintya Devi, S.KM.
5. Sri Utami, S.A.

Desain Grafis : Melati Indah Fibekti, A.Md.

KATA PENGANTAR

Skripsi merupakan dokumen akademik yang disusun oleh mahasiswa tingkat sarjana untuk mendidik tanggung jawab ilmiah berdasarkan studi, riset, kajian, dan sintesis yang mendalam atas setiap masalah di berbagai bidang keilmuan. Mahasiswa pasti memiliki minat dan fokus riset berbeda serta memiliki ciri khas untuk mengembangkan nalar analitis yang dituangkan dalam dokumen skripsi. Melalui proses pembimbingan untuk mendapatkan pendekatan metodologis yang komprehensif dan ideal, mahasiswa diharapkan menjadi insan yang siap terjun di masyarakat dengan solusi inovatif dan memiliki keunggulan produk riset.

Dalam rangka menunjang aktivitas riset dan penyusunan skripsi yang baik di Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga, diperlukan sebuah acuan. Acuan diperlukan sebagai referensi agar menghasilkan karya ilmiah dengan susunan yang sesuai kaidah penulisan karya ilmiah. Acuan ini diterbitkan dengan nama Panduan Penulisan Skripsi Program Sarjana di Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam Universitas Airlangga.

Melalui buku panduan ini diharapkan dapat menjadi standar baik bagi para mahasiswa untuk dapat menyusun skripsi dan karya ilmiah sebagai bagian dari tugas akhir, maupun menjadi acuan bagi para dosen dalam membimbing dan menguji skripsi mahasiswa. Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan masukan untuk perbaikan Panduan Penulisan Skripsi Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga. Akhir kata, semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang memanfaatkan di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam Universitas Airlangga.

Banyuwangi, 1 November 2023

Dekan,

Ttd.

Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U. (K)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DALAM	i
PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. FORMAT PENULISAN SKRIPSI	2
2.1 Bahan dan Ukuran Kertas	2
2.2 Bahasa	2
2.3 Model Pengetikan.....	2
a. Bentuk, Ukuran, Font, Spasi dan Paragraf	2
b. Penomoran dan Ilustrasi	3
c. Tingkatan Judul	4
2.4 Kutipan.....	4
2.5 Cara Penulisan Pustaka	5
a. Pengarang atau Penulis Artikel.....	5
b. Tahun Penerbitan.....	6
c. Singkatan	7
d. Catatan Kaki	8
III. SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI	9
IV. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI.....	10
4.1 Bagian Awal.....	11
a. Halaman Sampul Depan	11
b. Halaman Sampul Dalam.....	11
c. Halaman Pengesahan	11
d. Halaman Persetujuan	11
e. Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	11
f. Kata Pengantar	12
g. Ringkasan	12
h. Abstrak	12
i. Daftar Isi.....	12
j. Daftar Tabel.....	12
k. Daftar Gambar	13
l. Daftar Lampiran	13
m. Daftar Singkatan dan Arti Lambang	13
4.2 Bagian Utama.....	13
Bab 1 PENDAHULUAN	13
Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA	14
Bab 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	14
Bab 4 METODOLOGI PENELITIAN.....	15
Bab 5 HASIL PENELITIAN.....	16
Bab 6 PEMBAHASAN	17
Bab 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	17

4.3 Bagian Akhir	18
a. Daftar Pustaka.....	18
b. Lampiran.....	18
V. PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	19
5.1 Ketentuan Umum	19
5.2 Standar Penulisan	19
5.3 Tata Cara Penulisan Artikel Ilmiah.....	19
VII. BIMBINGAN dan PENGAJUAN PROSES SKRIPSI	
CYBER CAMPUS V2	21
VIII. LAMPIRAN	26
Lampiran 1a Contoh Halaman Sampul Depan/Dalam	
Proposal Skripsi	26
Lampiran 1b Contoh Halaman Sampul Depan/Dalam Skripsi.....	27
Lampiran 2a Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	
Kedokteran Hewan.....	28
Lampiran 2b Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	
Kesehatan Masyarakat	29
Lampiran 2c Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	
Akuakultur	30
Lampiran 2d Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	
Kedokteran.....	31
Lampiran 3a Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi	32
Lampiran 3b Contoh Halaman Persetujuan Skripsi	33
Lampiran 4 Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas	34
Lampiran 5 Contoh Kata Pengantar	35
Lampiran 6a Contoh Ringkasan Bahasa Indonesia.....	36
Lampiran 6b Contoh Ringkasan Bahasa Inggris	38
Lampiran 7a Contoh Abstrak Bahasa Indonesia	40
Lampiran 7b Contoh Abstrak Bahasa Inggris	41
Lampiran 8 Contoh Daftar Isi.....	42
Lampiran 9 Contoh Daftar Tabel	45
Lampiran 10 Contoh Daftar Gambar.....	47
Lampiran 11 Contoh Daftar Lampiran	48
Lampiran 12 Contoh Daftar Arti Lambang dan Istilah	49
Lampiran 13 Contoh Daftar Pustaka	50
Lampiran 14 Contoh Lampiran	51
Lampiran 15 Contoh Tingkatan Judul.....	55

I. PENDAHULUAN

Skripsi merupakan naskah hasil penelitian yang mengolah data menjadi informasi yang bersifat menemukan atau menegaskan teori dan fakta dalam ilmu yang dipelajari melalui penerapan sikap, cara berfikir, dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan. Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program sarjana di Universitas Airlangga dengan bobot 4 SKS. Penyusunan skripsi harus memenuhi persyaratan penulisan ilmiah yaitu obyektif, metodologis, sistematis, komunikatif dan originalitas. Penyusunan skripsi dimulai dari tahap proposal, tahap penelitian, dan tahap ujian skripsi.

Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga wajib melakukan penelitian dan ditulis dalam bentuk skripsi sebagai bagian dari tahapan penyelesaian pendidikannya. Materi skripsi yang berasal dari proses penelitian harus sesuai dengan lingkup program studi di Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga—yakni: Program Studi Kedokteran Hewan, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Studi Akuakultur dan prodi Kedokteran—dan perlu ditulis sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah berupa skripsi sehingga mendidik lulusan agar:

- a. Mempunyai tanggung jawab terhadap ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah;
- b. Meningkatkan penajaman proses berpikir secara ilmiah;
- c. Meningkatkan percepatan dan ketepatan daya analisis;
- d. Menyumbangkan buah pikirannya secara ilmiah kepada masyarakat dan dapat berkontribusi terhadap almamater;
- e. Mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan pendapat dari data-data atau masalah yang telah dihimpun secara sistematis dan dapat mengadakan evaluasi secara terinci dari himpunan informasi yang diperolehnya sebagai pembanding.

Karya ilmiah yang dimaksud berupa penulisan secara obyektif yang menggunakan data riil, original, dan dilakukan uji verifikasi kebenarannya dengan kaidah ilmiah yang berlaku dengan metodologi penelitian yang relevan. Dalam menyusun skripsi, mahasiswa harus menyusunnya dengan referensi yang merupakan sumber acuan yang disitasi dalam penulisan skripsi, jurnal ilmiah, *short communication*, artikel *review*, dan dengan upaya pencegahan segala bentuk plagiasi.

Di dalam penyusunan skripsi dipergunakan sumber-sumber acuan berupa kepustakaan (*bibliografi*) dan hasil penelitian (*research*), baik penelitian empiris (*field research*), deskriptif, eksploratif maupun eksperimental. Panduan penyusunan karya ilmiah ini dimaksudkan untuk dijadikan petunjuk (*guideline*) baik mahasiswa dalam menyusun skripsi maupun bagi dosen yang melakukan proses pembimbingan dan pengujian.

II. FORMAT PENULISAN SKRIPSI

2.1. Bahan dan Ukuran Kertas

Naskah skripsi diketik dan dicetak pada kertas berwarna **putih** dengan bahan HVS dengan **berat kertas 80 gram** berukuran **A4** atau 21 x 29,7 cm atau 8,27 inch x 11,64 inch. Halaman sampul depan naskah terbuat dari kertas **linen** bersampul keras (**hard cover**) berwarna **hijau muda** dengan **kode hex #a6c9c9** motif tulisan **timbul** dengan tulisan di tepi naskah yang memuat nama penulis beserta NIM, judul skripsi, tahun cetak naskah, dan logo Universitas Airlangga. Halaman pergantian bab menggunakan warna hijau muda dengan cetak motif logo Universitas Airlangga menggunakan pita pembatas warna kuning (hubungi administrasi akademik program studi untuk keterangan lebih lanjut).

2.2. Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia baku dengan tata bahasa yang baik dan benar. Bentuk kalimat harus dalam bentuk kalimat pasif. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau kedua misalnya: saya, kami, kita. Pada penyajian ucapan terima kasih, kata saya diganti dengan penulis. Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tatacara penulisan bahasa asing, diketik dengan huruf miring (*italic*).

Kata penghubung seperti “sehingga, dan, sedangkan, dari, dengan demikian, untuk, dalam, dengan”, tidak boleh dipakai untuk permulaan kalimat. Kata depan di, ke, dan dari apabila diikuti kata yang fungsinya menyatakan tempat harus diketik terpisah misalnya; di mana, di kantor, ke pasar, dari sana dan ke mana, kecuali daripada, kepada, dan kemari dituliskan serangkai.

Penggunaan angka atau lambang bilangan pada awal suatu kalimat tidak dibenarkan. Pakailah angka untuk tanggal, nomor halaman, dan waktu seperti contoh berikut 10 Desember 2008, halaman 450, dan 10.00 WIB. Apabila angka tersebut merupakan satuan, maka gunakan satuan metrik, hindari sistem bukan metrik. Satuan ukuran yang mengikuti angka, harus disingkat dan tidak perlu diberi titik di belakangnya, misalnya 15 cm, 10 g, dan 10°C. Angka lebih kecil dari sepuluh gunakanlah kata-kata, sedang untuk angka sepuluh atau lebih pakailah angka, misalnya enam bagian, 15 ekor sapi. Tetapi dalam suatu seri atau rangkaian yang terdiri dari angka-angka di bawah sepuluh dan selain di atas sepuluh, gunakan angka untuk semuanya. Bila satuan ukuran tidak didahului oleh angka, maka ditulis lengkap, misalnya “Sentimeter dipakai untuk menyatakan tinggi badan”, dan bukan “Cm dipakai untuk menyatakan tinggi badan”.

2.3. Model Pengetikan

a. Jarak Tepi, *Font*, Spasi, dan Paragraf

- i. Jarak tepi (*margin*) naskah skripsi adalah 4 cm dari tepi kiri, 3 cm dari tepi kanan, 4 cm dari tepi bawah, dan 3 cm dari tepi atas.
- ii. Jenis *font* yang digunakan pada naskah skripsi diketik dengan menggunakan *font* jenis *Times New Roman* ukuran 12. Secara umum naskah diketik dengan

format *Sentence case non-bold*, kecuali pada penulisan judul skripsi, judul bab, judul setiap bagian tertentu, nama penulis, dan alamat pada bagian awal (penjelasan tentang bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir terdapat di Bab III panduan ini) diketik dengan format UPPPERCASE **bold**. Naskah pada bagian isi secara umum yang sifatnya narasi diketik rata kanan-kiri (*justify*). Naskah pada halaman sampul depan, halaman pengesahan, halaman persetujuan, dan pada bagian judul baik judul halaman tertentu maupun judul halaman bab diketik rata tengah (*center*).

- iii. Penulisan naskah bagian awal mulai dari halaman sampul depan sampai dengan daftar-daftar dan bagian akhir diketik dengan jarak spasi 1 (satu). Sedangkan penulisan naskah bagian utama dari BAB 1 sampai dengan BAB 7 diketik dengan jarak spasi 2 (dua).
- iv. Paragraf baru dimulai pada ketikan ke enam dari batas tepi kertas. Satu baris dari suatu paragraf tidak boleh ditinggalkan pada dasar halaman, kecuali bila cukup tempat sekurang-kurangnya untuk dua baris.

b. Penomoran dan Ilustrasi

Penomoran halaman bagian awal skripsi menggunakan angka Romawi kecil, kecuali halaman sampul depan. Penomoran halaman bagian awal skripsi dimulai dari halaman judul dengan “i”, tetapi nomor ini tidak dicantumkan pada halaman tersebut. Untuk halaman berikutnya angka Romawi tersebut dicantumkan pada bagian tengah bawah halaman.

Penomoran halaman bagian utama dan akhir skripsi menggunakan angka Arab tanpa titik. Tiap bab dimulai pada halaman baru dan nomor halaman diletakkan pada bagian bawah tengah. Halaman berikutnya, nomor halaman ditempatkan di sudut kanan atas dengan jarak 2 cm dari atas kertas dan 3 cm dari batas kanan. Judul atau kalimat selanjutnya diketik dua spasi di bawah nomor halaman.

Ilustrasi yang dimaksud dalam panduan penulisan skripsi ini adalah tabel dan gambar. Gambar dapat berupa lukisan, grafik, peta atau foto. Gambar tidak diperkenankan dalam bentuk tempelan pada kertas naskah.

Semua tabel dan gambar diberi nomor urut sesuai dengan penomoran pada babnya. Bila tabel dan gambar ditempatkan pada naskah (tidak pada halaman tersendiri), maka diberi jarak tiga spasi dengan akhir kalimat sebelumnya dan tiga spasi dari kalimat sesudahnya.

Judul tabel diketik di atas tabel, huruf kapital hanya digunakan di awal kalimat, tanpa **bold**. Bila judul lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi di bawah baris di atasnya dan dimulai tepat di bawah huruf pertama dari kata permulaan judul. Tabel yang terlalu luas sebaiknya disederhanakan. Tidak dibenarkan memotong tabel atau memindahkan sebagian tabel ke halaman lain. Bila perlu pengetikan tabel dapat diperkecil maksimum 50% dari asal jika ingin diikutsertakan di dalam teks. Bila dirasa perlu, selain tabel yang telah disederhanakan tadi, tabel yang terlalu luas ini diletakkan sebagai lampiran.

Judul gambar diketik di bawah gambar, huruf kapital hanya digunakan di awal kalimat, tanpa **bold**. Bila judul lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi di bawah baris di atasnya dan dimulai tepat di bawah huruf pertama dari kata permulaan judul.

Data sekunder yang berupa tabel atau gambar yang berasal dari satu sumber harus menyebutkan asal sumber data di bawah tabel atau gambar (lihat isi lampiran 15). Bila data sekunder tersebut merupakan suatu kumpulan dari berbagai sumber, maka setiap sumber ditandai dengan superskrip, dan superskrip itu dijelaskan di bawah tabel (lihat teladan tabel) atau disediakan satu kolom khusus yang menjelaskan sumber data.

c. Tingkatan Judul

Tingkatan judul merupakan sitematika penulisan judul dan subjudul yang menjadi representasi dari penjelasan penulisan di dalamnya. Tingkatan judul pada penulisan skripsi dicontohkan terlampir pada Lampiran 14.

2.4. Kutipan

Penulisan nama dalam naskah hendaknya ditulis nama akhir saja atau nama keluarga/marga. Untuk penulis yang lebih dari dua orang, hendaknya diikuti singkatan dkk. atau *et al.*

- Bila penulis atau pengarang hanya terdiri dari satu atau dua orang.

Contoh: Menurut Jones yang dikutip oleh Sarwendah dan Wibisono (2015) biji lamtoro gung mengandung racun mimosin.

- Bila penulis atau pengarangnya lebih dari dua orang.

Contoh: Djojohadikusumo dkk. (2016).

- Bila bukunya menggunakan bahasa asing memakai *et al.*, sebagai pengganti dkk.

Penulisan nama dalam daftar pustaka harus dicantumkan semua tidak boleh dengan dkk. atau *et al.* Gelar kesarjanaan tidak boleh dicantumkan, baik pada naskah maupun pada daftar pustaka. Bila nama penulis lebih dari satu kata, hendaknya dituliskan nama akhir atau keluarga saja kemudian diikuti koma dilanjutkan dengan singkatan nama depan dan nama tengah. Semua akhir singkatan nama diberi titik. Urutan penulis kedua singkatan nama penulis diletakkan di depan nama akhir.

Contoh: Sumitro Djojohadikusumo. 2015. menjadi Djojohadikusumo, S. 2015.

Djojohadikusumo, S. dan J.H. Hutasoit. 2017.

Penulisan sumber pustaka dalam tinjauan pustaka ada beberapa cara yaitu:

- Pada bagian awal atau permulaan kalimat:

Madonna (2019) menyebutkan

- Pada bagian tengah kalimat:

Keadaan ini tampaknya sesuai dengan pendapat Eckles (2015) yang menyatakan.....

- Pada bagian akhir kalimat:

..... dikeluarkan melalui urine (Sukrosono, 2016).

- Mengutip dari 2 orang penulis:

Madonna dan Colins (2017) menemukan

- Mengutip lebih dari 2 orang penulis:

Kadar mineral dalam air susu dapat dipengaruhi oleh kadar mineral dalam darah (Riswati dkk., 2018). Kadar mineral dalam air susu dapat dipengaruhi oleh kadar mineral dalam darah (Maynard *et al.*, 2016)

- f. Mengutip lebih dari dua sumber
Menurut Kon dan Cowie (2017), Davis dan Woods (2018) dan Agasi (2019) penelitian mengenai
- g. Pengutipan dari sumber kedua:
Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis asli, nama penulis buku atau majalah yang dibaca. Disarankan sebaiknya yang dibaca adalah sumber aslinya.
Contoh:
Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Adinda dkk. (dalam Douglas dan Boggie, 2018).
Sesuai contoh ini tertulis dalam daftar pustaka hanya Douglas dan Boggie (2018), bukan Adinda dkk.

2.5. Cara Penulisan Pustaka

Daftar pustaka yang disitasi hendaknya terdiri dari $\geq 70\%$ berasal dari jurnal ilmiah **baik nasional terakreditasi maupun jurnal berstandar internasional atau berimpact factor** dan 30% dari buku teks, laporan penelitian, skripsi, thesis atau disertasi. Untuk menjaga kemutakhiran maka tahun penerbitan referensi yang disitasi sebagai pustaka hendaknya yang **terbaru tidak melebihi dari 10 tahun ($80\% \leq 5$ tahun) kecuali ilmu dasar, sejarah, atau suatu metode yang belum ditemukan metode terbaru**. Diasarankan melakukan sitasi dari jurnal ilmiah yang ditulis oleh dosen Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga.

Berikut ini akan diuraikan tata cara penulisan pustaka dalam daftar pustaka skripsi:

a. Pengarang atau Penulis Artikel dan Gelar

Pengarang atau penulis artikel ditulis nama keluarga di depan, diikuti koma dan singkatan huruf pertama dan kedua (bila ada). Demikian pula halnya berlaku untuk pengarang atau penulis kedua dan seterusnya, hanya saja singkatan ditempatkan di depan. Apabila dalam sebuah artikel mempunyai dua penulis maka diantara kedua penulis tersebut dihubungkan dengan kata “dan” (*and* = Inggris; *et* = Perancis; *und* = Jerman dsb.). Apabila lebih dari dua penulis, maka di antara penulis I dan II dan seterusnya diberi tanda koma kemudian sebelum penulis terakhir dihubungkan dengan kata “dan” tersebut. Melalui teknik ini nama semua pengarang harus dicantumkan dalam penulisan daftar pustaka.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan nama pengarang, yaitu:

- a.1. Artikel atau tulisan tanpa diketahui siapa nama pengarang sebenarnya. Jika terjadi demikian maka dalam daftar pustaka ditulis nama lembaga atau institusi yang menerbitkan.

Contoh : Departemen Pertanian, 2016. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Flu Burung (*Avian Influenza*) Pada Peternakan Unggas Skala Kecil. Biro Hukum dan Humas Departemen Pertanian. Jakarta.

a.2. Penulisan nama:

a. Nama-nama Indonesia

Untuk nama pengarang yang terdiri dari satu kata ditulis lengkap misalnya Sardjono. Bagi nama pengarang yang terdiri dari dua kata atau lebih, kata yang terakhir dianggap seperti nama famili, misalnya Adi Radityo menjadi Radityo, A., Arnold Hutagalung menjadi Hutagalung, A.

b. Nama-nama Cina

Go Bang Hong menjadi Go, B. H.

Liem Ban Po menjadi Liem, B. P.

c. Nama-nama Arab

Mohammad Magrib menjadi Magrib, M.

Ali Ibnu-Saud menjadi Ibnu-Saud, A.

d. Nama-nama Belanda

Kees de Vries menjadi De Vries, K.

A. Van der Haar menjadi Van der Haar, A.

e. Nama-nama Jerman

H. Zur Horst-Meyer menjadi Zur Horst-Meyer, H.

H. Carl von Schmidt menjadi Von Schmidt, C.H

f. Nama-nama Brasil atau Portugis

Mario dos Kempes menjadi Dos Kempes, M.

S. do Silva menjadi Do Silva, S.

g. Nama-nama Hongaria

Karena nama keluarga sudah berada di depan, maka tidak perlu dibalik. Farkas Karoly menjadi Farkas, K.

Szent-Giorgy Albert menjadi Szent-Giorgy, A.

h. Nama-nama Perancis

Kata-kata le, la, les, du, de la dan des ditempatkan di depan nama keluarganya, sedangkan de ditempatkan di belakangnya.

J. Le Bean menjadi Le Bean, J.

A de Barry menjadi Barry, A. de.

i. Nama-nama Vietnam atau Thailand

Nama Vietnam misalnya Nguyen-cau-Ky (nama tengah huruf kecil dan diberi garis penghubung), maka nama ditulis tetap Nguyen-cau-Ky.

a.3. Penulisan gelar pada pembimbing, penguji, pejabat, atau nama lain yang perlu ditulis gelarnya mengikuti kaidah penulisan gelar pada umumnya.

Contoh: Prof. Dr. Soetojo, Sp.U. (K)

Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes.

Muhammad Thohawi Elziyad Purnama, drh., M.Si.

b. Tahun Penerbitan

Tahun penerbitan buku atau artikel ditulis setelah nama pengarang dengan memberikan titik di antaranya. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis tahun penerbitan ini adalah:

- 1) Apabila dalam tahun yang sama pengarang menulis lebih dari satu artikel atau tulisan, maka cara penulisan pustakanya adalah dengan memberikan notasi a, b

atau c (tergantung jumlah artikelnya pada tahun tersebut) di belakang tahun penerbitan tanpa diberi spasi.

- 2) Apabila penulis yang sama menulis beberapa artikel pada tahun-tahun yang berbeda, maka urutan penulisan pustaka berdasarkan pada tahun yang lebih tua didahulukan. Pada kedua hal tersebut di atas nama-nama pengarang harus ditulis kembali dengan lengkap.

c. Singkatan

Singkatan biasanya digunakan untuk majalah, kecuali nama majalah yang hanya terdiri dari satu kata. Masing-masing jurnal umumnya sudah memiliki singkatan nama jurnal tersebut pada artikel ilmiah. Cara menyingkat majalah ini hendaknya memakai metode yang dianjurkan American Standard Association, yaitu:

- 1) Tidak diperkenankan menyingkat nama majalah yang hanya terdiri dari satu kata. Teladan: *Phytopathology*, *Geoderma*, *Hilgardia*.
- 2) Tidak diperkenankan menyingkat nama orang, bila nama ini berada di depan majalah. Teladan: Hoppe - Seyler's *Z. Physiol. Chem.*
- 3) Buatlah singkatan dengan menghilangkan sederetan huruf dan sebaiknya diakhiri dengan huruf mati. Teladan: *Biol.* dan bukan *Bio.* untuk *Biology*.
- 4) Hilangkan kata-kata depan, penyambung dan petunjuk. Huruf pertama dari singkatan harus huruf besar. Teladan: *Can. J. Microbiol.*
- 5) Untuk kata-kata majemuk seperti nama Belanda dan Jerman hanya bagian terakhir saja yang disingkat. Teladan: *Landbouwhogeschool* menjadi *Landbouwhogesch.* *Bodenforschung* menjadi *Bodenforsch.*

Volume, halaman awal dan halaman akhir majalah berkala ditulis dengan huruf Arab setelah nama atau singkatan nama majalah. Jika majalah mempunyai nomor dalam satu volume, maka nomor ditulis setelah volume dan diletakkan dalam tanda kurung.

Contoh: a. Majalah dengan volume tanpa nomor, 4: 1-12

b. Majalah dengan volume dan nomor, 4(2): 1-12

Penulisan buku teks berturut-turut adalah nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nomor edisi, nama penerbit, tempat dicetak dan halaman yang dijadikan acuan. Setiap urutan diakhiri dengan titik dan semua kata di dalam judul buku teks dimulai dengan huruf kapital.

Penulisan majalah atau jurnal berturut-turut adalah nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel, nama majalah, nomor atau volume yang dijadikan acuan dan halaman artikel. Setiap urutan diakhiri dengan titik dan semua kata dalam judul artikel dimulai dengan huruf kecil kecuali kata pertama dimulai dengan huruf kapital. Sedangkan penulisan dari internet disebutkan *web-sidenya* dengan lengkap disertai tanggal akses.

Berikut ini merupakan contoh untuk penulisan pustaka dengan format **Harvard style** menurut sumbernya:

Buku Teks Cetak

Dyck, E.V., Meheus, A.Z., and Piot P., 1999. *Human Immunodeficiency Virus, Laboratory Diagnosis of Sexually Transmitted Diseases*. Geneva: WHO.

Buku Teks Elektronik (e-book)

Contento, I.R., 2011. *Nutrition Education: Linking Research, Theory, and Practice*. 2nd ed. [e-book] Massachusset: Jones and Bartlett. Tersedia di: <https://en.bookfi.org> [10 November 2013].

Majalah/Jurnal Cetak

Seidel Jr., G.E., 2016. Application of Embryo Transfer and Related Technologies To Cattle. *J. Dairy Sci.*, 67(2): 86-96.

Majalah/Jurnal Elektronik

Becker, S., Taulo, F.O., Hindin, M.J., Chipeta, E.K., Loll, D., and Tsui, A., 2014. Pilot study of home-based delivery of HIV testing and counseling and contraceptive services to couples in Malawi. *BMC Public Health*, 14(1309): 1-18. Tersedia di: www.biomedcentral.com/content/pdf/1471-2458-14-1309.pdf [20 Desember 2014].

Artikel Organisasi Instansi Resmi Cetak

WHO, 2011. *Haemoglobin Concentration for The Diagnosis of Anemia and Assessment of Severity*. Switzerland: Department of Nutrition for Health and Development (NHD).

Artikel Organisasi Instansi Resmi Elektronik

Department of Health, 2001. *National Service Framework for Older People*. [pdf] London: Department of Health. Tersedia di: http://www.dh.gov.uk/proud_consum_dh/groups/dh_digitalassets/@dh/@en/documents/digitalasset/dh_4071283.pdf [23 Desember 2014].

Skripsi/Tesis/Disertasi

Atmodirono, B., 2015. *Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Lamtoro Terhadap Fertilitas Mencit Dewasa*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Keman, S., 1997. *Biomarkers of Chronic Non-Specific Airway Diseases: An Application of Molecular Epidemiology in Occupational Settings*. Thesis. Maastricht University.

Contoh penulisan daftar pustaka pada Lampiran 13.

d. Catatan Kaki

Penggunaan catatan kaki adalah pemaparan tentang bahan atau alat atau informasi lain yang didapat bukan dari sumber ilmiah (brosur, manual kerja alat, dan lain-lain).

Penempatan catatan kaki terletak di bagian bawah halaman atau di setiap akhir dari suatu bab. Penulisan catatan kaki menggunakan *Font Times New Roman* ukuran 10. Cara penulisan adalah memakai garis melintang pemisah untuk dua spasi di bawah kalimat terakhir suatu teks sepanjang 5 cm. Kalimat pertama diketik masuk ke dalam sebanyak 5 ketukan.

Contoh:

¹*Drenching* adalah pemberian sejumlah kecil volume cairan pada sapi melalui mulut dan biasanya menggunakan alat "drench gun".

III. SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Sistematika penulisan proposal skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal proposal skripsi terdiri atas:

- a. Halaman Sampul Depan
- b. Halaman Sampul Dalam
- c. Halaman Persetujuan
- d. Kata Pengantar
- e. Daftar Isi
- f. Daftar Tabel
- g. Daftar Gambar
- h. Daftar Lampiran
- i. Daftar Singkatan dan Arti Lambang

B. Bagian Utama

Bagian utama proposal skripsi terdiri atas:

- BAB 1 Pendahuluan
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Batasan Penelitian
 - 1.3 Rumusan Masalah
 - 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian
- BAB 2 Tinjauan Pustaka
- BAB 3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis
 - 3.1 Kerangka Konseptual
 - 3.2 Hipotesis
- BAB 4 Metodologi Penelitian

C. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal skripsi memuat hal sebagai berikut:

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran

Penjelasan mengenai sistematika penulisan proposal skripsi sama dengan sistematika penulisan skripsi yang akan dibahas di Bab IV.

IV. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika penulisan skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri atas:

- a. Halaman Sampul Depan
- b. Halaman Sampul Dalam
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Persetujuan
- e. Halaman Pernyataan Orisinalitas
- f. Kata Pengantar
- g. Ringkasan
- h. *Summary*
- i. Abstrak
- j. *Abstract*
- k. Daftar Isi
- l. Daftar Tabel
- m. Daftar Gambar
- n. Daftar Lampiran
- o. Daftar Singkatan dan Arti Lambang

B. Bagian Utama

Bagian utama terdiri atas:

- BAB 1 Pendahuluan
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Batasan Penelitian
 - 1.3 Rumusan Masalah
 - 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian
- BAB 2 Tinjauan Pustaka
- BAB 3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis
 - 3.1 Kerangka Konseptual
 - 3.2 Hipotesis
- BAB 4 Metodologi Penelitian
- BAB 5 Hasil Penelitian
- BAB 6 Pembahasan
- BAB 7 Kesimpulan dan Saran
 - 7.1 Kesimpulan
 - 7.2 Saran

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas:

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran

4.1. Bagian Awal

Secara berurutan bagian awal terdiri atas sejumlah komponen berikut:

a. Halaman Sampul Depan

Pada sampul depan memuat informasi proposal skripsi atau skripsi dari atas ke bawah secara berturut-turut dengan sebagai berikut:

- 1) **PROPOSAL SKRIPSI atau SKRIPSI**,
- 2) **Judul** yang disusun menurut bentuk kerucut terbalik bila memiliki panjang lebih dari satu baris. Judul skripsi dibuat singkat, padat, informatif, tidak berpeluang penafsiran ganda, umumnya maksimal berjumlah 16 huruf. Jika lebih dari 16 huruf dapat diberi keterangan tambahan di dalam kurung di bawah judul utama,
- 3) **Logo Universitas Airlangga** berwarna sesuai dengan PP 30/2014 tentang Statuta Universitas Airlangga, terletak di antara judul dan nama mahasiswa secara proporsional dengan ukuran diameter 5 cm.
- 4) **Nama mahasiswa** penulis skripsi ditulis lengkap, tanpa singkatan, dan tanpa gelar. Nomor Induk Mahasiswa ditulis di bawah nama dengan singkatan NIM tanpa titik dan diikuti nomor induk mahasiswa penulis skripsi.
- 5) Secara berurutan dituliskan identitas kampus **tempat** pendidikan dilakukan dan **waktu** tahun skripsi diterbitkan:

**PROGRAM STUDI (KEDOKTERAN HEWAN/ KESEHATAN-
MASYARAKAT/AKUAKULTUR/KEDOKTERAN)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN, KEDOKTERAN, DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
BANYUWANGI
(TAHUN)**

b. Halaman Sampul Dalam

Isi halaman sampul dalam sama dengan halaman sampul depan dengan cetak kertas putih yang sama dengan kertas naskah skripsi secara keseluruhan. Contoh halaman sampul proposal skripsi dan skripsi terlampir pada Lampiran 1a, 1b.

c. Halaman Pengesahan

Halaman ini merupakan lembaran pengesahan skripsi oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga. Halaman ini memuat maksud dan tujuan penyusunan skripsi guna memperoleh gelar sesuai program studi, tercantum tanggal skripsi diujikan dan nama penguji skripsi. Penulisan Nomor Induk Pegawai seluruh dosen pejabat ditulis dengan singkatan NIP tanpa titik dan diikuti nomor induk pegawai yang bersangkutan. Contoh halaman pengesahan setiap program studi terlampir pada Lampiran 2a, 2b, 2c.

d. Halaman Persetujuan

Halaman ini merupakan lembaran persetujuan proposal skripsi atau skripsi yang ditandatangani oleh para Pembimbing Skripsi pada proposal skripsi; para Pembimbing Skripsi dan Ketua Program Studi pada skripsi sesuai dengan program studi mahasiswa yang menyusun skripsi. Contoh halaman persetujuan proposal skripsi dan skripsi terlampir pada Lampiran 3a, 3b.

e. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini merupakan pernyataan orisinalitas naskah skripsi yang ditulis mahasiswa yang juga menrangkan bahwa penelitian dan penulisan skripsi yang dilakukan bebas dari tindakan plagiat. Contoh halaman pernyataan orisinalitas terlampir pada Lampiran 4.

f. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi penyampaian pribadi mahasiswa penyusun skripsi yang menerangkan tentang judul, isi singkat, dan maksud penyusunan skripsi. Penulisan kata pengantar ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menyampaikan terima kasih kepada individu maupun instansi, rekan maupun keluarga yang telah mendukung terselesaikannya naskah skripsi. Ucapan terima kasih harus dibatasi dan diatur seefisien mungkin. Ucapan terima kasih yang pertama ditujukan kepada Pembimbing, Dekan, Koordinator Program Studi, instansi dan responden lokasi penelitian dilakukan, disusul kepada individu yang mendukung secara moril seperti rekan dan keluarga. Contoh kata pengantar terlampir pada Lampiran 5.

g. Ringkasan

Ringkasan adalah rangkuman dari penelitian yang mencakup semua bab dalam satu skripsi dengan lengkap, namun singkat dan jelas. Ringkasan ini meliputi latar belakang, tujuan penelitian, landasan teori, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang perlu ditonjolkan, serta kesimpulan dan saran. Setiap bab dalam satu skripsi ditulis dengan singkat dan masing-masing bab tersebut merupakan alinea. Judul diletakkan di tengah halaman baris paling atas, disusun membentuk kerucut terbalik dan ditulis dengan huruf kapital, dengan jarak satu spasi. Penulisan ringkasan tidak lebih dari dua halaman, diletakkan sebelum abstrak, ditulis dengan jarak satu spasi. Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Contoh ringkasan pada Lampiran 6a, 6b.

h. Abstrak

Abstrak merupakan susunan satu alenia dengan jarak satu spasi yang berisi tujuan, metodologi, dan hasil penelitian disertai dengan sejumlah kata kunci (*keywords*) di bagian paling bawah. Jumlah kata dalam abstrak paling sedikit 200 dan paling banyak 300 kata. Jumlah kata kunci paling banyak 5 kata. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Contoh abstrak pada Lampiran 7a, 7b.

i. Daftar Isi

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halamannya yang memuat seluruh halaman depan mulai dari halaman sampul depan sampai dengan lampiran. Penulisan anak bab dalam daftar isi maksimal sampai pada 5 ketukan terakhir dan tidak boleh memotong kata. Bila daftar isi memerlukan lebih dari satu halaman maka diteruskan pada halaman berikutnya. Judul dari tiap bab diketik dengan huruf kapital (*UPPERCASE*). Huruf pertama setiap kata di dalam judul anak bab diketik dengan huruf kapital, kecuali kata depan dan kata penghubung (*Title Case*). Pola penulisan dalam daftar isi harus sesuai dengan penulisan di dalam teks. Contoh daftar isi pada Lampiran 8.

j. Daftar Tabel

Daftar tabel dibuat pada halaman baru dan diketik dengan huruf kapital. Nomor tabel menggunakan angka Arab. Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam naskah. Akhir dari setiap judul tabel dihubungkan titik-

titik dengan nomor halaman tabel tersebut dalam naskah skripsi. Judul yang memerlukan lebih dari satu baris diketik satu spasi dan dimulai di bawah huruf kelima kata pertama baris kalimat di atasnya dan tidak boleh memotong kata. Contoh daftar tabel pada Lampiran 9.

j. Daftar Gambar

Daftar gambar diketik pada halaman baru, dan disusun seperti daftar tabel. Tidak dibedakan antara grafik, peta atau foto, semua bernomor urut angka Arab. Contoh daftar gambar pada Lampiran 10.

k. Daftar Lampiran

Daftar lampiran diketik pada halaman baru dan disusun seperti daftar tabel. Contoh daftar lampiran pada Lampiran 11.

l. Daftar Singkatan dan Arti Lambang

Pada skripsi seringkali terdapat singkatan atau lambang yang hanya digunakan dalam lingkungan yang terbatas. Oleh karena itu perlu diberikan penjelasan arti lambang atau singkatan tersebut agar hasil penelitian dapat dikomunikasikan dalam lingkup yang lebih luas dan tidak memberikan bias pengertian.

Contoh: DMSO = Dimethyl Sulfoxyde

PGF2 α = Prostaglandin F2 α

Contoh daftar singkatan dan arti lambang pada Lampiran 12.

4.2. Bagian Utama

Secara berurutan bagian utama terdiri atas sejumlah komponen berikut ini:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian ini memberikan gambaran singkat kepada pembaca tentang latar belakang penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Bagian ini memuat secara singkat tentang perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan atau dasar-dasar teori, hipotesis dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi ilmu pengetahuan juga bagi pembangunan negara dan bangsa.

1.1 Latar Belakang

Penjelasan secara umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah (*problem statement*) yang menjadi obyek penelitian sesuai dengan alur penelitian, mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan (*problem statement*), terdapat objek penelitian, variabel bebas dan tergantung, mengandung keterangan penguat (tujuan/manfaat/dll).

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan penelitian merupakan tahap identifikasi masalah yang dilakukan untuk menjelaskan aspek tertentu atau ruang lingkup yang akan diteliti dan ditulis pada naskah skripsi. Alasan pembatasan masalah harus disebutkan. Apabila merasa tidak ada keterbatasan, maka tidak perlu dilakukan pembatasan masalah.

Rumusan masalah memuat hasil dari identifikasi permasalahan yang disusun dalam bentuk kalimat tanya yang akan dijawab sebagai tujuan penelitian. Perumusan masalah ditulis secara konkrit dalam kalimat tanya

atau dalam bentuk pertanyaan penelitian (*research question*) yang masih harus dibuktikan dengan data empiris.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan disusun sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya. Selanjutnya dikemukakan secara jelas manfaat yang diharapkan dari penelitian, baik secara umum maupun secara khusus, bagi satu dan lain pihak yang terlibat ataupun tidak terlibat dengan penelitian. Manfaat penelitian harus disusun relevan dengan tujuan penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini harus disusun menurut perkembangan ilmu pengetahuan yang menunjang atau yang ada sangkut-pautnya dengan penelitian penulis. Tinjauan pustaka dapat dianggap sebagai suatu kesimpulan kutipan yang diulas dan ditujukan untuk menjelaskan perhatian terhadap suatu masalah. Di dalam tinjauan pustaka dikemukakan hal-hal yang sejalan atau berlawanan dengan pendapat yang dipakai untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Substansi kutipan pustaka relevan dengan penelitian. Semua kutipan sesuai dengan daftar pustaka.

Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan seperti yang tertulis dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. **Pustaka yang digunakan adalah yang terbaru tidak melebihi dari 10 tahun ($70\% \leq 5$ tahun) kecuali ilmu dasar, sejarah, atau suatu metode yang belum ditemukan metode terbaru. Selain itu, pustaka $\geq 70\%$ dari jurnal, baik nasional terakreditasi maupun jurnal berstandar internasional atau *ber-impact factor*.** Sistematika penulisan Tinjauan Pustaka lazimnya berdasarkan kata kunci (*keywords*) dari penelitian yang juga tertuang dalam judul.

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian menjelaskan secara singkat dan jelas serta berurutan alur pemikiran tentang permasalahan yang dirumuskan dan akan diteliti serta dipecahkan, bagaimana cara pemecahan dan proses penelitiannya, variabel atau parameter yang diteliti dan hasil akhir yang akan dihasilkan atau diharapkan. Kerangka konseptual hendaknya juga digambarkan secara skematis melalui diagram alur.

3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduksi. Hipotesis merupakan jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang dihadapi, yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Hipotesis disusun dalam bentuk kalimat pernyataan.

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan cara terstruktur dan sistematis dalam melakukan kajian dan pengujian suatu masalah penelitian untuk memperoleh verifikasi dari hipotesis yang telah ditetapkan peneliti. Dalam penulisan naskah skripsi di bab ini, terdapat sejumlah aspek yang dapat dimunculkan oleh peneliti untuk menjelaskan metodologi penelitiannya:

a. Jenis dan Rancang Bangun Penelitian

Pada bagian ini penulis menyebutkan secara jelas rancangan penelitian yang ditentukan dalam proses penelitian. Peneliti juga perlu menjelaskan alasan pemilihan jenis rancangan penelitian tersebut. Jenis penelitian spesifik untuk masing-masing bidang penelitian, namun secara umum dibagi atas penelitian observasional dan eksperimental.

b. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok subjek penelitian yang akan diukur parameternya.

c. Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel, dan Cara Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan mewakili populasi yang akan diteliti. Pada bagian ini peneliti harus menyebutkan secara jelas siapa atau apa saja sampel penelitiannya, bagaimana cara penentuan sampelnya, bagaimana cara pengambilan sampelnya dan berapa besar sampel yang akan diambil.

d. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian harus disebutkan secara jelas, kapan, dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Selain itu perlu juga disebutkan alasan memilih lokasi tersebut. Waktu penelitian dihitung sejak pembuatan proposal sampai hasil penelitian diseminarkan. Waktu pengumpulan data adalah waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

e. Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data

Harus dijelaskan secara rinci klasifikasi variabel dan variabel apa saja yang akan diukur, definisi operasional, cara pengukuran, dan skala data dari seluruh variabel yang akan diukur.

Format tabel (untuk Penelitian Kuantitatif)

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data

f. Bahan dan Materi Penelitian

Bahan dan alat perlengkapan apa saja yang diperlukan untuk memberikan gambaran berupa populasi atau sampel yang diteliti. Pada bagian ini harus dikemukakan dengan jelas teknik atau cara pengambilan sampel serta pengumpulan data yang akan ditentukan. Sifat bagian ini yang spesifik serta asal usul sampel yang akan diamati harus dijelaskan. Alat perlengkapan yang digunakan dalam penelitian harus diuraikan dengan jelas, bila perlu diberi gambar dan bagian-bagiannya, misalnya

timbangan analitis (Ohaus, USA). Begitu juga asal bahan kimia dari mana. **Contoh:** Nutrient agar (Sigma Aldrich, Austria).

g. Kerangka Operasional

Kerangka operasional menggambarkan tahapan dan langkah teknis penelitian secara terinci mulai dari tahap *sampling*, pengumpulan, sampai analisis data.

h. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini memuat uraian secara rinci dan jelas bagaimana cara atau proses pengumpulan data. Peneliti dianjurkan untuk melakukan pengumpulan data sendiri. Apabila peneliti tidak sanggup, dan pengumpulan data dilakukan oleh orang lain maka harus dijelaskan langkah apa saja yang dilakukan oleh peneliti terhadap peneliti pembantu untuk menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Selain itu, pada bagian ini harus disebutkan alat atau instrumen apa yang digunakan untuk pengumpulan data, alasan pemilihan instrumen atau alat tersebut dan jika perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitas instrumen atau alat yang digunakan.

i. Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi uraian secara rinci dan jelas cara atau teknis analisis yang digunakan dan alasan menggunakan cara atau teknik tersebut. Bila menggunakan uji statistik perlu diperhatikan jenis data yang didapat, nominal, ordinal, interval atau rasio. Jenis data ini akan menentukan uji statistik yang akan dipergunakan. Tidak perlu mencantumkan rumus uji statistik tersebut, cukup menyebutkan uji statistik yang digunakan. Misalnya: ”, maka uji statistik yang digunakan yaitu uji Regresi Logistik”.

BAB 5 HASIL PENELITIAN

Bab hasil penelitian bertujuan untuk mengemukakan hasil penelitian. Di dalam bab ini harus disajikan secara ringkas data yang sudah diolah misalnya dalam bentuk tabel atau gambar. Contoh menyajikan Tabel seperti pada Tabel 1 (sesuai standard pada jurnal Ilmiah berstandard Internasional).

Tabel 1. Rata-rata dan Simpangan Baku Kadar Kreatinin Serum Marmut Setelah Ligasi Duktus Biliaris

Perlakuan	Kadar Kreatinin Serum (mg/dL) ($\bar{X} \pm SD$)
P0	0,53 ^c $\pm$ 0,05
P1	0,61 ^c $\pm$ 0,06
P2	1,17 ^a $\pm$ 0,28
P3	0,89 ^b $\pm$ 0,10

Superskrip yang berbeda pada kolom yang sama menunjukkan berbeda nyata ($p < 0,05$).

Analisis statistik merupakan alat untuk melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan, tetapi perhitungan statistik tidak perlu dicantumkan dalam bab hasil penelitian, melainkan cukup menyebutkan peluang

signifikasinya. Dalam menyajikan data yang berbentuk nilai rata-rata hendaknya dicantumkan simpangan baku (*standard deviasi* = SD) atau galat baku (*standard error* = SE). Sebab SD atau SE ini dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui apakah data yang disajikan itu sah atau tidak. Hasil-hasil yang dicantumkan seyogyanya merupakan hasil observasi atau pengamatan yang diolah secara deskriptif atau statistik tergantung dari jenis penelitiannya (bukan data kasar atau mentah). Bila dipandang perlu oleh penulis untuk mencantumkan data kasar, maka hendaknya ditempatkan dalam lampiran.

Uraian hasil penelitian bukan merupakan uraian yang bersifat membahas ataupun memberikan alasan dari hasil tersebut, melainkan merupakan penyampaian deskriptif dari apa yang tercantum pada tabel atau gambar. Tabel atau gambar harus berjudul jelas (*Capitalize Each Word*) yang menggambarkan perlakuan penelitian disertai penjelasan dan tanda khusus yang digunakan dalam gambar tersebut, misalnya superskrip yang diletakkan dibelakang nilai rata-rata, bukan di belakang *standard deviasi* (SD).

BAB 6 PEMBAHASAN

Bab ini memuat bahasan tentang hasil penelitian yang dikaitkan dengan acuan kepustakaan yang ada hubungan dengan hasil penelitian. Tidak diperkenankan membuat ulasan kepustakaan yang tidak terkait dengan hasil penelitian. Sebelum memutuskan hal-hal yang perlu dimasukkan dalam pembahasan, hendaknya dibaca dahulu dengan cermat hipotesis penelitiannya. Sebab dasar pembahasan adalah hipotesis yang sedang diuji. Bila terdapat beberapa pengamatan atau beberapa hipotesis sebaiknya dibahas secara berurutan.

Pembahasan diawali berdasarkan atas semua hasil penelitian, baik yang mendukung atau yang menolak hipotesis. Pembahasan yang lengkap dapat disusun secara logis dan biasanya merupakan bagian skripsi yang paling banyak mengandung informasi. Hasil riset dapat dikomparasikan dengan publikasi riset sebelumnya sebagai penguat informasi dan penambah khazanah.

Perlu diketahui, sebaiknya skripsi mengandung paling sedikit 60% hasil dan pembahasan dari bagian utama skripsi, sedang sisanya untuk bab yang lainnya. Sebagian besar daftar pustaka yang sifatnya menunjang dasar dan tujuan penelitian tersebut sangat diperlukan dalam jumlah yang cukup serta akan banyak muncul dalam bab pembahasan (intinya adalah membahas permasalahan sehingga bisa menjawab permasalahan).

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan sintesis dari pembahasan hasil, yang sekurang-kurangnya terdiri atas jawaban terhadap rumusan masalah, tujuan umum, tujuan khusus dan hipotesis.

Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Sekurang-kurangnya memberi

saran bagi penelitian selanjutnya, sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.

4.3. Bagian Akhir

Secara berurutan bagian akhir terdiri dari 2 komponen tersebut di bawah ini:

a. Daftar Pustaka

Tulisan judul “DAFTAR PUSTAKA” yang ditulis dengan huruf kapital, *bold* dan diletakkan di tengah halaman pada baris paling atas. Judul ini tidak perlu didahului dengan perkataan bab. Penulisan daftar pustaka mengacu pada format *Harvard style*, memperhatikan kecermatan, kemudahan bagi pembaca dan bagi mereka yang hendak menelusuri pustaka tersebut. Terdapat banyak sistem penulisan daftar pustaka. Namun yang banyak digunakan adalah dua sistem penulisan daftar pustaka yaitu sistem nama dan tahun serta sistem nomor. Panduan penulisan skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga hanya menganut sistem nama dan tahun.

Penulisan daftar pustaka dimulai tiga spasi di bawah judul DAFTAR PUSTAKA dimulai dari tepi kiri diketik pustaka yang dipakai dalam teks. Jarak baris dalam satu pustaka diketik satu spasi dan antara baris terakhir dengan pustaka berikut diketik dua spasi. Baris kedua dan seterusnya dari setiap pustaka dimulai di bawah huruf keenam baris pertama. Daftar pustaka harus memuat semua pustaka yang dikutip penulis, terkecuali bahan-bahan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh pada perpustakaan. Bahan-bahan tersebut seperti brosur, manual alat, dan lain-lain, harus dijelaskan pada catatan kaki. Tesis, disertasi atau skripsi yang tidak dipublikasikan merupakan perkecualian, karena biasanya dapat dibaca di Perpustakaan. Hal ini harus dicantumkan dalam daftar pustaka dan bukan pada catatan kaki. Penulisan daftar pustaka menurut urutan alfabet.

b. Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan. Di dalamnya dapat dihimpun cara penelitian, data mentah hasil penelitian, contoh penghitungan statistik dan sesuatu yang dianggap dapat melengkapi penulisan skripsi.

V. PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

5.1 Ketentuan Umum

Artikel ilmiah merupakan artikel yang diterbitkan dari hasil penelitian panjang yang bertujuan untuk mempublikasikan karya ilmiah hasil penelitian dengan sistematika dan syarat penulisan tertentu yang mengikuti gaya selingkung jurnal tempat artikel akan diterbitkan. Dalam bab ini, artikel penelitian yang dijelaskan adalah format artikel penelitian secara umum yang dapat dijadikan panduan bagi mahasiswa yang telah selesai menulis skripsi. Naskah penulisan artikel ilmiah harus asli, belum pernah dipublikasikan, dan ditulis menggunakan Bahasa Indonesia.

5.2 Standar Penulisan

- Makalah diketik dengan jarak 1 spasi, dengan *spacing after* dan *before* 0;
- Huruf standard untuk penulisan adalah Times New Roman 12;
- Memakai kertas A4 (21 x 29,7 cm);
- Margin normal Top, Bottom, Left, Right (2,54 cm).

5.3 Tata Cara Penulisan Artikel Ilmiah

Tata cara penulisan substansi artikel ilmiah adalah maksimal 8000 kata atau 20 halaman, hendaknya disusun menurut urutan sebagai berikut:

Judul: Singkat, informatif dan jelas, ditulis *Capitalize each word* kecuali istilah latin atau *binomial nomenklatur*.

Identitas Penulis: Nama ditulis lengkap (tidak disingkat) tanpa gelar. Bila penulis lebih dari satu, dengan alamat instansi yang berbeda, maka dibelakang setiap nama diberi indeks atas angka arab. Alamat penulis ditulis di bawah nama penulis, mencakup laboratorium, lembaga dan alamat lengkap dengan kode pos dan e-mail. Indeks tambahan (*) diberikan pada penulis yang bertindak sebagai autor koresponden (*corresponding author*).

Abstrak: Ditulis dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu dan bahasa Inggris, bila naskah berbahasa Indonesia, begitu pula sebaliknya. Abstrak dilengkapi 3-5 kata kunci (*keywords*) yang diurut berdasarkan kepentingannya. Abstrak memuat ringkasan naskah, tujuan, metode singkat, hasil dan kesimpulan mencakup seluruh tulisan tanpa mencoba merinci setiap bagiannya. Hindari menggunakan singkatan.

Pendahuluan: Berisi ruang lingkup, latar belakang masalah, kontribusi penelitian dan manfaat penelitian. Bagian ini harus memberikan latar belakang dan pernyataan masalah sehingga pembaca dapat memahami dan menilai hasil penelitian tanpa membaca laporan sebelumnya yang berkaitan dengan topik tersebut. Berikan literatur yang dapat mendukung diskusi.

Materi dan Metode: Jelaskan secara rinci dan jelas desain penelitian, jumlah sampel, metode perlakuan, bahan yang digunakan dan metode kerja yang dilakukan, termasuk metode statistik dan penjelasan tentang sertifikat perilaku etis hewan jika diperlukan. Metode kerja yang disampaikan harus mengandung informasi yang cukup sehingga memungkinkan penelitian diulangi dengan sukses.

Hasil dan Pembahasan: Disajikan secara bersama dan membahas dengan jelas hasil-hasil penelitian. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tertulis di dalam naskah, tabel atau gambar. Kurangi penggunaan grafik jika hal tersebut dapat dijelaskan dalam naskah. Batasi pemakaian foto, sajikan foto yang jelas menggambarkan hasil yang diperoleh. Gambar dan table harus diberi nomor dan dikutip dalam naskah. Foto dapat dikirim dengan format JPG, JPEG dan PNG. Grafik hasil pengolahan data dikirim dalam file yang terpisah dari file naskah ilmiah dan disertai nama program dan data dasar penyusunan grafik. Pembahasan yang disajikan hendaknya memuat tafsir atas hasil yang diperoleh dan bahasan yang berkaitan dengan laporan-laporan sebelumnya. Hindari mengulang pernyataan yang telah disampaikan pada metode, hasil dan informasi lain yang telah disajikan pada pendahuluan.

Kesimpulan: Harus spesifik, jelas, dan menjawab masalah penelitian. Disajikan secara terpisah dari hasil dan diskusi.

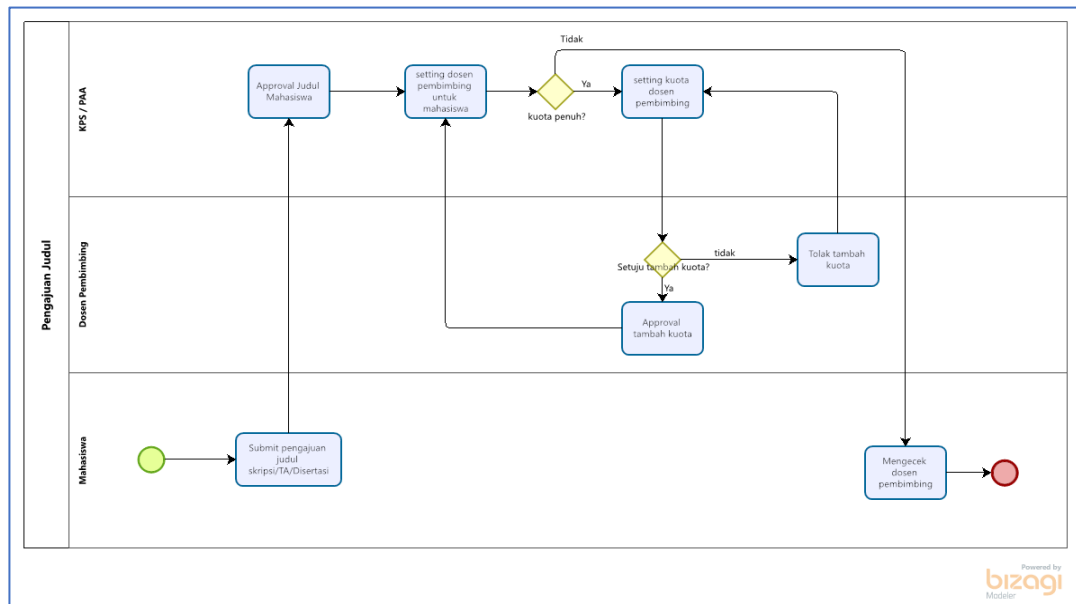
Ucapan Terima Kasih: Ditujukan untuk mereka yang mendanai penelitian dan untuk memberi penghargaan kepada institusi dan individu yang telah membantu penelitian atau proses penulisan ilmiah.

Daftar Pustaka: Secara alfabet diurutkan menurut nama dan tahun publikasi dengan format *Harvard Style*. Singkatan jurnal berdasarkan prosedur yang digunakan oleh masing-masing jurnal. Komposisi pustaka, yakni jurnal 80% dan buku teks, lain-lain 20%. Tingkat kemutakhiran disarankan maksimal 10 tahun terakhir.

VI. PROSES BIMBINGAN DAN PENGAJUAN SKRIPSI CYBER CAMPUS V2

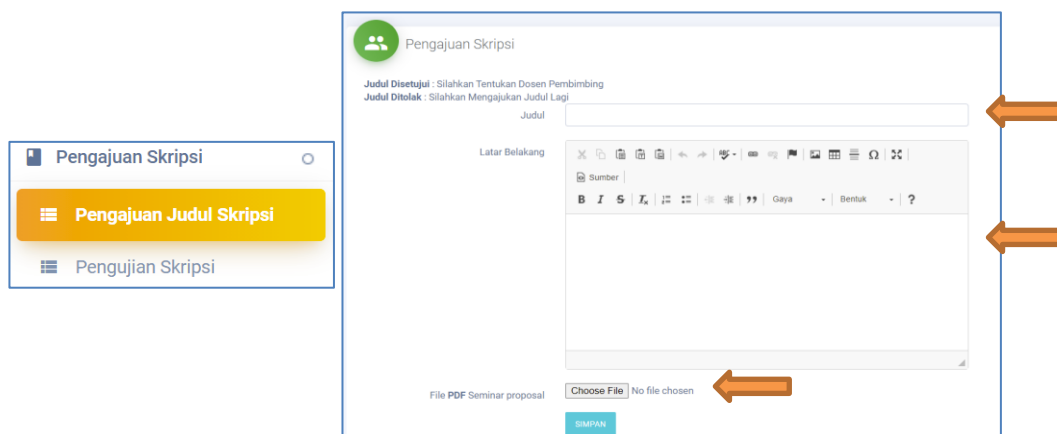
Proses Bimbingan dan pengujian skripsi cybercampus v2

1. Proses Pengajuan Judul



(Digunakan untuk submit pengajuan judul Skripsi/TA/Disertasi oleh mahasiswa)

Setting Pengajuan Judul Skripsi/TA/Disertasi ada di **cybercampus V.2 Role Mahasiswa** pada menu Pengajuan Skripsi → Pengajuan Judul Skripsi, **Pastikan sudah melakukan KRS Skripsi/tugas akhir/thesis/desertasi**



Jika judul sudah di approve dan sudah di setting dosen pembimbing oleh KPS/PAA maka mahasiswa bisa mengecek dosen pembimbing yang sudah dipilih melalui cybercampus V.2 Role Mahasiswa pada menu Pengajuan Skripsi → Pengajuan Judul Skripsi

Pengajuan Skripsi

Judul Disetujui : Silahkan Tentukan Dosen Pembimbing

Showing 1-1 of 1 item.

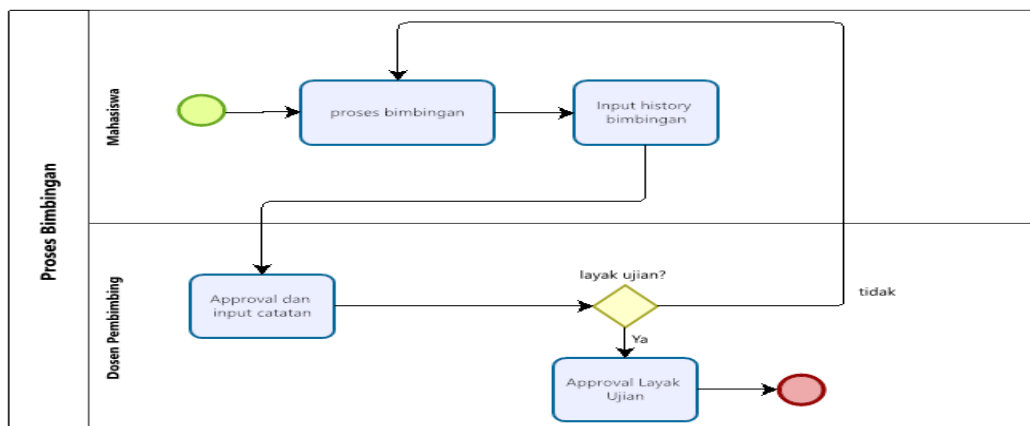
#	Judul Tugas Akhir	Status Tugas Akhir	Verifikasi Layak Ujian	Control
1	Sistem Berbasis Web Untuk Penjualan Obat Apotek	Approved	Menunggu Bimbingan Selesai	DOSEN PEMBIMBING DOWNLOAD

Showing 1-2 of 2 items.

ALL

#	Control	Status Dosen Pembimbing	Status	
1		M.Kom. Dosen Pembimbing 1	Menunggu	HISTORY BIMBINGAN
2		M.Cs. Dosen Pembimbing 2	Menunggu	HISTORY BIMBINGAN

2. Proses Bimbingan



Powered by
bizagi
Modeler

(Digunakan untuk submit history bimbingan yang sudah dilakukan oleh mahasiswa)

Submit History Bimbingan ada di **cybercampus V.2 Role Mahasiswa** pada menu Pengajuan Skripsi → Pengajuan Judul Skripsi → Dosen Pembimbing → History Bimbingan

Showing 1-2 of 2 items.

ALL

#	Control	Status Dosen Pembimbing	Status	
1		M.Kom.	Dosen Pembimbing 1	Menunggu HISTORY BIMBINGAN
2		M.Cs.	Dosen Pembimbing 2	Menunggu HISTORY BIMBINGAN

History Bimbingan Skripsi

Judul Skripsi : Sistem Berbasis Web Untuk Penjualan Obat Apotek
Dosen Pembimbing : ENDAH PURWANTI

Kategori Bimbingan

Isi History Bimb Skripsi

Upload Document

Drag & drop files here ...

Select file... [BROWSE ...](#)

[SIMPAN](#)

3. Proses Pengujian

a. Pengajuan ujian oleh mahasiswa

Pengajuan Pengujian TUGAS AKHIR

Note : 1. Pastikan Sudah Mendapat Approve Layak Dari Dosen Pembimbing, Untuk Mengajukan Ujian dan mengisi form dibawah
 2. Silahkan Melakukan Koordinasi Dengan Admin Prodi Masing-masing Setelah melakukan Pengajuan Penjadwalan Ujian

Kategori Pengujian

File PDF (MAX : 10mb) [Choose File](#) No file chosen

[SIMPAN](#)

Showing 1 of 1 item.

#	Judul Skripsi	Nama Pengujian	Ruang Ujian	Tanggal Pengujian	Jam Mulai	Jam Selesai	Status Pengujian Skripsi
1	PENGARUH LATIHAN SWISS BALL TERHADAP KESEIMBANGAN DINAMIS PADA ANAK KELAS 4-6 EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI SD ISLAM BAWANG, ACHEH TULUNGAGUNG	Ujian Akhir	(not set)	2023/06/19	(not set)	(not set)	menunggu proses ujian selesai

[VIEW ALL](#) [REVISI](#) [HAPUS](#)

Skripsi/thesis/desertasi mahasiswa yang sudah di aprove layak ujian oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukan pendaftaran ujian. Jika tanggal ujian, ruang ujian dan jam ujian sudah muncul maka dapat melaksanakan ujian.

b. Revisi Ujian Oleh mahasiswa

(Digunakan untuk mengecek revisi(jika ada revisi) dan mengupload berkas pengujian final setelah melakukan ujian atau sudah melakukan revisi(jika ada revisi))

Revisi Ujian dan Upload Berkas Pengujian Final ada di **cybercampus V.2 Role Mahasiswa** pada menu Pengajuan Skripsi → Pengujian Skripsi

Pengajuan Pengujian TUGAS AKHIR

Note : 1. **Pastikan Sudah Mendapat Approve Layak Dari Dosen Pembimbing, Untuk Mengajukan Ujian dan mengisi form dibawah**
2. Silahkan Melakukan Koordinasi Dengan Admin Prodi Masing-masing Setelah melakukan Pengajuan Penjadwalan Ujian

Kategori Pengujian:

File PDF (MAX : 10mb): No file chosen

Showing 1-1 of 1 item.

#	Judul Skripsi	Nama Pengujian	Ruang Ujian	Tanggal Pengujian	Jam Mulai	Jam Selesai	Status Pengujian Skripsi		
1	PENGARUH LATIHAN SWISS BALL TERHADAP KESEIMBANGAN DINAMIS PADA ANAK KELAS 4-6 EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI SD ISLAM BAYANUL AZHAR TULUNGAGUNG	Ujian Akhir	(not set)	2023/06/19	(not set)	(not set)	menunggu proses ujian selesai	VIEW NILAI & REVISI	DOWNLOAD

Pengajuan finalisasi Skripsi/Thesis/Disertasi oleh mahasiswa, Pengajuan Finalisasi digunakan untuk mengurus bebas pinjam di perpustakaan, klik tombol ajukan finalisasi

Pengajuan Finalisasi Tugas Akhir

INFORMASI : Pengajuan Finalisasi digunakan untuk mengurus bebas pinjam di perpustakaan

Showing 1-1 of 1 item.

#	Judul Tugas Akhir	Status Final Tugas Akhir	Download	Control
1	Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Aktivitas Fisik Terhadap Dismenore Primer Pada Mahasiswa D4 Fisioterapi Unair	Proses	belum mengajukan	AJUKAN FINALISASI TUGAS AKHIR

Pengajuan Finalisasi Tugas Akhir

Judul Tugas Akhir:

File PDF (MAX : 1mb) File Pengesahan Tugas Akhir: No file chosen

File PDF (MAX : 10mb) Full text Tugas Akhir: No file chosen


Pengajuan Finalisasi Tugas Akhir

INFORMASI : Pengajuan Finalisasi digunakan untuk mengurus bebas pinjam di perpustakaan

Showing 1-1 of 1 Item.

ALL

#	Judul Tugas Akhir	Status Final Tugas Akhir	Download	Control
1	PENGARUH LATIHAN SWISS BALL TERHADAP KESEIMBANGAN DINAMIS PADA ANAK KELAS 4-6 EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI SD ISLAM BAYANUL AZHAR TULLUNGAGUNG	Approved	DOWNLOAD PENGESAHAN DOWNLOAD FULLTEXT	

LAMPIRAN

Lampiran 1a

Contoh Halaman Sampul Depan/Dalam Proposal Skripsi

PROPOSAL SKRIPSI

Baris
5

**EFEK PEMBERIAN VITAMIN E TERHADAP
KADAR PLASMA SUSU DAN TOKOFEROL
PADA SAPI POTONG**

8



**EMILIANA PUSPITANINGRUM
NIM 060140907**

35

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN, KEDOKTERAN, DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
BANYUWANGI
2023**

40

Lampiran 1b

Contoh Halaman Sampul Depan/Dalam Skripsi

SKRIPSI

Baris
5

**EFEK PEMBERIAN VITAMIN E TERHADAP
KADAR PLASMA SUSU DAN TOKOFEROL
PADA SAPI POTONG**

8



**EMILIANA PUSPITANINGRUM
NIM 060140907**

35

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN, KEDOKTERAN, DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
BANYUWANGI
2023**

40

Lampiran 2a

Contoh Halaman Pengesahan Skripsi Kedokteran Hewan

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Kedokteran Hewan
Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan (S.KH.)
pada tanggal ... (pelaksanaan ujian skripsi)**

Tim Penguji Skripsi:

**Ketua : Nama ketua penguji
Anggota : 1. Nama dosen penguji I / Sekretaris penguji (bila ada)
2. Nama dosen penguji II
3. Nama dosen penguji sekaligus pembimbing utama
4. Nama dosen penguji sekaligus pembimbing serta
(semua nama dosen ditulis beserta gelar akademik)**

Mengesahkan

**Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam
Universitas Airlangga**

Dekan,

**Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U. (K)
NIP 195606081986121001**

Lampiran 2b

Contoh Halaman Pengesahan Skripsi Kesehatan Masyarakat

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
pada tanggal ... (pelaksanaan ujian skripsi)**

Tim Penguji Skripsi:

**Ketua : Nama ketua penguji
Anggota : 1. Nama dosen penguji I / Sekretaris penguji (bila ada)
2. Nama dosen penguji II
3. Nama dosen penguji sekaligus pembimbing utama
4. Nama dosen penguji sekaligus pembimbing serta
(semua nama dosen ditulis beserta gelar akademik)**

Mengesahkan

**Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam
Universitas Airlangga**

Dekan,

**Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U. (K)
NIP 195606081986121001**

Lampiran 2c

Contoh Halaman Pengesahan Skripsi Akuakultur

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuakultur
Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Perikanan (S.Pi.)
pada tanggal ... (pelaksanaan ujian skripsi)**

Tim Penguji Skripsi:

**Ketua : Nama ketua penguji
Anggota : 1. Nama dosen penguji I / Sekretaris penguji (bila ada)
2. Nama dosen penguji II
3. Nama dosen penguji sekaligus pembimbing utama
4. Nama dosen penguji sekaligus pembimbing serta
(semua nama dosen ditulis beserta gelar akademik)**

Mengesahkan

**Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam
Universitas Airlangga**

Dekan,

**Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U. (K)
NIP 195606081986121001**

Lampiran 2d

Contoh Halaman Pengesahan Skripsi Kedokteran

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Kedokteran
Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked.)
pada tanggal ... (pelaksanaan ujian skripsi)**

Tim Penguji Skripsi:

**Ketua : Nama ketua penguji
Anggota : 1. Nama dosen penguji I / Sekretaris penguji (bila ada)
2. Nama dosen penguji II
3. Nama dosen penguji sekaligus pembimbing utama
4. Nama dosen penguji sekaligus pembimbing serta
(semua nama dosen ditulis beserta gelar akademik)**

Mengesahkan

**Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam
Universitas Airlangga**

Dekan,

**Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U. (K)
NIP 195606081986121001**

Lampiran 3a

Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi

PERSETUJUAN

**EFEK PEMBERIAN VITAMIN E TERHADAP KADAR PLASMA SUSU
DAN TOKOFEROL PADA SAPI POTONG**

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan (S.KH.)
Program Studi Kedokteran Hewan
Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam
Universitas Airlangga**

Oleh:

**EMILIANA PUSPITANINGRUM
NIM 060140907**

Banyuwangi, ... (tanggal dicetak)

Menyetujui

Pembimbing Utama,

Pembimbing Serta,

**Nama (beserta gelar akademik)
NIP**

**Nama (beserta gelar akademik)
NIP**

Lampiran 3b

Contoh Halaman Persetujuan Skripsi

PERSETUJUAN

**EFEK PEMBERIAN VITAMIN E TERHADAP KADAR PLASMA SUSU
DAN TOKOFEROL PADA SAPI POTONG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan (S.KH.)
Program Studi Kedokteran Hewan
Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam
Universitas Airlangga**

Oleh:

**EMILIANA PUSPITANINGRUM
NIM 060140907**

Banyuwangi, ... (tanggal dicetak)

Menyetujui

Pembimbing Utama,

Pembimbing Serta,

**Nama (beserta gelar akademik)
NIP**

**Nama (beserta gelar akademik)
NIP**

**Mengetahui
Koordinator Program Studi (disebutkan program studinya),**

**Nama (beserta gelar akademik)
NIP**

Lampiran 4

Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Emiliana Puspitaningrum
NIM : 060140907
Program Studi : Kedokteran Hewan Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran,
dan Ilmu Alam Universitas Airlangga
Angkatan : 2018
Jenjang : Sarjana

menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi yang berjudul:

EFEK PEMBERIAN VITAMIN E TERHADAP KADAR PLASMA SUSU DAN TOKOFEROL PADA SAPI POTONG

tidak dilakukan tindak plagiasi atau sejenisnya atas karya ilmiah orang lain. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat dalam penulisan skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan Universitas Airlangga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banyuwangi, (tanggal dicetak)

Meterai Rp10.000

Emiliana Puspitaningrum

Lampiran 5
Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum warohmatullahi wabarokatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Diri dan Spiritualitas terhadap Etika Kerja pada Tenaga Kesehatan Rawat Jalan Rumah Sakit Paru Surabaya”** sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Universitas Airlangga dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini menjabarkan tentang pengaruh kepemimpinan diri dan spiritualitas terhadap etika kerja pada tenaga kesehatan rawat jalan RS Paru Surabaya. Tenaga kesehatan merupakan salah satu entitas penting dalam menunjang kualitas hidup seorang pasien sehingga harus memiliki kepemimpinan diri dan spiritualitas yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan diri dan spiritualitas terhadap etika kerja.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga saya sampaikan kepada yang terhormat Bapak Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS. selaku pembimbing utama yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, konsulan, dan perbaikan agar skripsi ini terselesaikan dengan lebih baik. Ucapan terima kasih juga kepada Ibu Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes. selaku pembimbing serta yang senantiasa memberikan motivasi dengan *value* yang membangun serta masukan yang berharga selama proses pembimbingan skripsi ini.

Dengan selesainya skripsi ini, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U. (K) selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam;
2. (Nama beserta gelar akademik) selaku Koordinator Program Studi (sebutkan program studi);
3. (Nama beserta gelar akademik) instansi tempat skripsi;
4. (Nama beserta gelar akademik) lain-lain;

Demikian dengan tulus kata pengantar ini disampaikan. Semoga hasil penelitian skripsi ini memberikan manfaat baik dalam rangka memperkaya *khazanah* keilmuan di bidang manajemen dan organisasi secara teoritis maupun bermanfaat praktis bagi pembaca dan institusi tempat lokasi penelitian dilakukan.
Wassalamu 'alaykum warohmatullahi wabarokatuh.

Banyuwangi, ... (tanggal dicetak)

Penulis

Lampiran 6a

Contoh Ringkasan Bahasa Indonesia

RINGKASAN

Pengaruh Kepemimpinan Diri dan Spiritualitas terhadap Etika Kerja (Studi pada Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya)

Kepemimpinan adalah salah satu aspek terpenting dari organisasi. Di era modern ini, kepemimpinan tidak lagi dianggap sebagai satu-satunya variabel yang ada pada pemimpin formal. Setiap organisasi berlomba untuk mengembangkan kepemimpinan di setiap anggota untuk mencapai hasil terbaik mereka, yang biasa disebut kepemimpinan diri. Di sisi lain, spiritualitas juga merupakan salah satu aspek yang dalam dua dekade terakhir telah menjadi perhatian bagi para peneliti di bidang organisasi dan manajemen. Spiritualitas dalam konteks penelitian ini berbeda dengan religiusitas. Spiritualitas merupakan bentuk hubungan diri dengan semua hal yang lebih besar sedangkan religiusitas adalah tentang kepercayaan agama.

Studi tentang hubungan dan pengaruh antara etika kerja, spiritualitas, dan kepemimpinan individu perlu dikembangkan untuk meningkatkan produktivitas dan hasilnya dapat dianggap sebagai rekomendasi untuk meningkatkan kualitas individu dalam organisasi. Manfaat dari penelitian ini adalah bahwa hal itu dapat digunakan sebagai dasar bagi para Dekan dan kepala departemen kepegawaian untuk membuat program peningkatan etika kerja dengan pendekatan kepemimpinan diri dan spiritualitas dan dapat menjadi referensi dan informasi tambahan yang terkait dengan kepemimpinan diri, spiritualitas, dan etika kerja dalam organisasi pelayanan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara kepemimpinan diri dan spiritualitas terhadap etika kerja tenaga kesehatan rawat jalan di RS Paru Surabaya sebagai respondennya dengan populasi sebesar 80 orang. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancang bangun *cross-sectional*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebar secara acak di antara responden.

Data yang diperoleh dianalisis dengan metode statistik deskriptif dan dilakukan uji pengaruh menggunakan regresi linier ganda dengan $p < 0,05$. Sebanyak 68 tenaga kesehatan rawat jalan di RS Paru Surabaya berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan pada Maret 2018. Mayoritas responden adalah perempuan (67,6%), usia 41-50 tahun (32,4%), gelar diploma (38,2%), profesi sebagai dokter (29,4%) dan perawat (22,1%), lama kerja 11-21 tahun kerja (47,1%), dan pendapatan per bulan antara Rp3.000.000-Rp10.000.000.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 89,7% responden memiliki kepemimpinan diri yang lemah serta indikator seperti *behavior-focused* (92,6%), *natural reward* (70,6%), dan *constructive thought* (76,5%) semuanya juga dikategorikan lemah.

Di sisi lain, penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yaitu 76,5% dikategorikan dalam tingkat spiritualitas rendah. Indikator spiritualitas menunjukkan bahwa 63,2% responden memiliki *sense of beliefs* yang tinggi, 77,9% responden memiliki *sense of meaning* rendah, dan 69,1% responden memiliki *sense of community* rendah.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang 83,8% dikategorikan dalam tingkat etika kerja yang buruk. Dengan demikian, 75,0% responden memiliki *centrality of work* yang buruk, 54,4% responden memiliki kemandirian rendah, 57,4% responden memiliki kerja keras rendah, 94,1% responden memiliki sikap menolak kesenggangan yang lemah, 91,2% responden memiliki *delay of gratification* yang lemah, 66,2% responden memiliki sikap terhadap waktu yang buruk, namun 94,1% responden memiliki moralitas yang baik.

Hasil dengan analisis regresi menunjukkan bahwa kepemimpinan diri memiliki pengaruh signifikan positif dengan etika kerja ($p=0,001$; $b=0,351$), demikian juga spiritualitas memiliki pengaruh signifikan positif dengan etika kerja ($p=0,0001$; $b=0,482$). Dengan demikian, kepemimpinan diri dan spiritualitas sama sekali juga memiliki pengaruh signifikan positif dengan etika kerja dengan $\text{adj.}R^2=0,541$. Pada indikator kepemimpinan diri dan spiritualitas yaitu *behavior-focused*, *sense of meaning*, dan *sense of community* juga menjadi prediktor etika kerja ($p<0,05$). Kesimpulannya, kepemimpinan diri dan spiritualitas menegaskan untuk memiliki pengaruh terhadap etika kerja.

Lampiran 6b

Contoh Ringkasan Bahasa Inggris

SUMMARY

Role of Self-Leadership and Spirituality in Work Ethic (Study of Outpatients Health Workers in RS Paru Surabaya)

Leadership is one of the most vital aspects of the organization. In this modern era, leadership is no longer regarded as the only variable that exists in a formal leader. Every organization is racing to develop leadership in every single members to achieve their best results which is self-leadership. On the other hand, spirituality is also one aspect which is in the past two decades has been a concern for researchers in the field of organization and management. Spirituality in this paper context is different with religiosity. Which is spirituality is form of association with The Greater and religiosity is about personal belief or religion.

The study of role of self leadership and spirituality towards work ethics is worth to develop in order to increase productivity and the result can be considered to be a recommendation for improving the quality of individuals in the organization. The benefits of this research is that it can be used as a basis for directors and heads of staffing department to make work ethics improvement program with self-leadership approach and spirituality and it can be references and additional information related to self-leadership, spirituality, and work ethics in health care organizations.

This paper aimed to identify self-leadership, spirituality, and work ethic of outpatients health workers in RS Paru Surabaya. It also aimed to investigate the role between self-leadership and spirituality towards work ethic on 80 outpatients health workers in RS Paru Surabaya as population. A cross-sectional study was conducted in RS Paru Surabaya, Indonesia. It was conducted by analytical observational research. The data was collected by randomly distributed questionnaire among health worker respondents.

A structured self-administered questionnaires were used. The obtained data were analyzed by descriptive and regression statistical methods with $p < 0,05$. A total of 68 outpatients health workers in RS Paru Surabaya participated in this research as respondents. The study conducted in March 2018. The majority of respondents were female (67,6%), 41-50 years old (32,4%), diploma degree (38,2%), profession as medical doctor (29,4%) and nurse (22,1%), 11-21 years work length (47,1%), and income per month among IDR 3.000.000-10.000.000.

The result of this research showed that 89,7% respondents had weak self-leadership as well as the indicators such as behavior-focused (92,6%), natural reward (70,6%), and constructive thought (76,5%) altogether also categorized as weak.

On the other hand, this research showed that majority of the respondents which is 76,5% categorized in low level of spirituality. The indicators of spirituality showed that 63,2% respondents had high sense of beliefs, 77,9% respondents had low sense of meaning, and 69,1% respondents had low sense of community.

This research also showed that majority of the respondents which is 83,8% categorized in poor level of work ethic. Thus, 75,0% respondents had poor centrality of work, 54,4% respondents had low self-reliance, 57,4% respondents had low hard work, 94,1% respondents had weak anti-leisure, 91,2% respondents had weak delay of gratification, 66,2% respondents had poor anti-wasted time, but 94,1% respondents had good morality.

The results by regression analysis showed that self-leadership has positive significant influence with work ethic ($p=0,001$; $b=0,351$), likewise spirituality has positive significant influence with work ethic ($p=0,0001$; $b=0,482$). Thus, self-leadership and spirituality altogether also have positive significant influence with work ethic with $\text{adj.}R^2=0,541$. As the indicators, behavior-focused, sense of meaning, and sense of community also confirmed to be a predictor of work ethic as well ($p<0,05$). In conclusion, self-leadership and spirituality confirmed to have a role in work ethic.

Lampiran 7a

Contoh Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Pengaruh Kepemimpinan Diri dan Spiritualitas terhadap Etika Kerja (Studi pada Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya)

Kepemimpinan adalah salah satu aspek terpenting dari organisasi. Kepemimpinan tidak lagi dianggap sebagai satu-satunya variabel yang ada pada pemimpin formal tetapi juga pada diri setiap orang yang disebut kepemimpinan diri. Spiritualitas juga merupakan salah satu aspek yang dalam dua dekade terakhir telah menjadi perhatian bagi para peneliti di bidang organisasi dan manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara kepemimpinan diri dan spiritualitas terhadap etika kerja. Metode penelitian ini adalah observasional-analitik dengan rancang studi *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 80 tenaga kesehatan rawat jalan RS Paru Surabaya. Data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner secara acak di antara responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode statistik deskriptif dan regresi dengan $p < 0,05$. Sebanyak 68 tenaga kesehatan berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 89,7% responden memiliki kepemimpinan diri yang lemah, mayoritas responden yaitu 76,5% dikategorikan dalam tingkat spiritualitas rendah, dan 83,8% dikategorikan pada tingkat etika kerja yang buruk. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kepemimpinan diri memiliki pengaruh signifikan positif terhadap etika kerja ($p = 0,001$; $b = 0,351$), demikian juga spiritualitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap etika kerja ($p = 0,0001$; $b = 0,482$). Kepemimpinan diri dan spiritualitas memiliki pengaruh signifikan positif secara bersamaan terhadap etika kerja dengan $\text{adj.}R^2 = 0,541$. Kesimpulannya, kepemimpinan diri dan spiritualitas dikonfirmasi memiliki pengaruh terhadap etika kerja.

Kata Kunci: etika kerja, kepemimpinan diri, spiritualitas, tenaga kesehatan

Lampiran 7b

Contoh Abstrak Bahasa Inggris

ABSTRACT

Role of Self-Leadership and Spirituality in Work Ethic (Study of Outpatients Health Workers in RS Paru Surabaya)

Leadership is one of the most vital aspects of the organization. In this modern era, leadership is no longer regarded as the only variable that exists in a formal leader. Every organization is racing to develop leadership in every single members to achieve their best results which is called self-leadership. On the other hand, spirituality is also one aspect which is in the past two decades has been a concern for researchers in the field of organization and management. This paper aimed to investigate the role between self-leadership and spirituality towards work ethics. An observational-analitical by cross-sectional study was conducted in RS Paru Surabaya. The data was collected by randomly distributed questionnaire among 80 outpatient health workers. The obtained data were analyzed by descriptive and inferensial statistical which is regression methods with $p < 0,05$. Total of 68 outpatient health workers participated in this research as respondents. The result of this research showed that 89,7% respondents had weak self-leadership, majority of the respondents which is 76,5% categorized in low level of spirituality, and 83,8% categorized in poor level of work ethics. Result of regression analysis showed that self-leadership has positive significant influence with work ethics ($p = 0,001$; $b = 0,351$), likewise spirituality has positive significant influence with work ethics ($p = 0,0001$; $b = 0,482$). Thus, self-leadership and spirituality altogether also have positive significant influence with work ethics with $adj.R^2 = 0,541$. In conclusion, self-leadership and spirituality confirmed to have a role in work ethics.

Keywords: *health worker, self-leadership, spirituality, work ethic*

Lampiran 8
Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
SAMPUL DALAM	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN.....	xi
SUMMARY	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xxii
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan dan Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	19
1.5.1 Tujuan Umum.....	19
1.5.2 Tujuan Khusus.....	19
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
1.6.1 Manfaaat Praktis	20
1.6.2 Manfaaat Teoritis.....	20
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 21
2.1 Kepemimpinan Diri	21
2.1.1 Definisi Kepemimpinan Diri	21
2.1.2 Indikator dan Pengukuran Kepemimpinan Diri.....	25
2.2 Spiritualitas.....	30
2.2.1 Definisi Spiritualitas	30
2.2.2 Indikator dan Pengukuran Spiritualitas	35
2.3 Etika Kerja.....	40
2.3.1 Definisi Etika Kerja	40
2.3.2 Dimensi dan Pengukuran Etika Kerja	45
2.4 <i>Theoritical Mapping</i> Kepemimpinan Diri, Spiritualitas, dan Etika Kerja.....	48
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	 54

BAB 4 METODE PENELITIAN	57
4.1 Jenis Penelitian	57
4.2 Rancang Bangun Penelitian.....	57
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	57
4.4 Populasi dan Sampel.....	58
4.4.1 Populasi	58
4.4.2 Sampel	58
4.5 Kerangka Operasional	60
4.6 Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Cara Pengukuran...	61
4.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	67
4.8 Pengolahan dan Analisis Data	68
4.8.1 Pengolahan Data	68
4.8.2 Analisis Data.....	68
 BAB 5 HASIL DAN ANALISIS DATA	 70
5.1 Gambaran Umum RS Paru Surabaya	70
5.2 Karakteristik Responden.....	74
5.3 Kepemimpinan Diri Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	 76
5.3.1 <i>Behavior-Focused</i> Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	 76
5.3.2 <i>Natural Reward</i> Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	 78
5.3.3 <i>Constructive Thought</i> Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	 79
5.4 Spiritualitas Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	 80
5.4.1 <i>Sense of Beliefs</i> Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	 81
5.4.2 <i>Sense of Meaning</i> Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	 82
5.4.3 <i>Sense of Community</i> Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	 83
5.5 Etika Kerja Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	 85
5.5.1 <i>Centrality of Work</i> Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	 85
5.5.2 Kemandirian Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	 86
5.5.3 Kerja Keras Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	 87
5.5.4 Sikap Menolak Kesenggangan Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya.....	 88
5.5.5 Moralitas Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	 89

5.5.6 <i>Delay of Gratification</i> Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	90
5.5.7 Sikap terhadap Waktu Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	91
5.6 Pengaruh Kepemimpinan Diri dan Spiritualitas terhadap Etika Kerja Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	92
BAB 6 PEMBAHASAN	98
6.1 Kepemimpinan Diri Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	98
6.2 Spiritualitas Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	103
6.3 Etika Kerja Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	107
6.4 Pengaruh Kepemimpinan Diri dan Spiritualitas terhadap Etika Kerja Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	110
6.4.1 Pengaruh Kepemimpinan Diri terhadap Etika Kerja Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	110
6.4.2 Pengaruh Spiritualitas terhadap Etika Kerja Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	115
BAB 7 PENUTUP	121
7.1 Kesimpulan	121
7.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	129

Lampiran 9

Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran di RS Paru Surabaya Tahun 2013-2016.....	2
Tabel 1.2	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Status Pasien di RS Paru Surabaya Tahun 2013-2016.....	3
Tabel 1.3	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Poli di RS Paru Surabaya Tahun 2014-2016.....	4
Tabel 1.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Dokter, Perawat, dan Bidan Rawat Jalan di RS Paru Surabaya Tahun 2013-2016.....	5
Tabel 1.5	Produktivitas Tenaga Kesehatan di Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2013-2016.....	6
Tabel 1.6	Penilaian Pengguna Layanan Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018.....	7
Tabel 1.7	Nilai Presensi Sampel Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Bulan Februari 2018.....	8
Tabel 2.1	Perbandingan Religiusitas dan Spiritualitas	33
Tabel 2.2	Dimensi, Definisi, dan Contoh Item MWEP	48
Tabel 2.3	<i>Theoretical Mapping</i> Kepemimpinan Diri, Spiritualitas, dan Etika Kerja.....	49
Tabel 4.1	Populasi di Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018.....	58
Tabel 4.2	Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Cara Pengukuran...	62
Tabel 5.1	Jenis dan Produk Pelayanan RS Paru Surabaya	72
Tabel 5.2	Jenis Kelamin Responden Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	74
Tabel 5.3	Usia Responden Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	74
Tabel 5.4	Pendidikan Responden Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	75
Tabel 5.5	Jenis Responden Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	75
Tabel 5.6	Lama Kerja Responden Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	75
Tabel 5.7	Pendapatan Per Bulan Responden Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	76
Tabel 5.8	Tingkat <i>Behavior-Focused</i> Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018.....	77
Tabel 5.9	Tingkat <i>Natural Reward</i> Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018.....	78

Tabel 5.10	Tingkat <i>Constructive Thought</i> Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018.....	79
Tabel 5.11	Tingkat Kepemimpinan Diri Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018.....	80
Tabel 5.12	Tingkat <i>Sense of Beliefs</i> Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018.....	81
Tabel 5.13	Tingkat <i>Sense of Meaning</i> Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018.....	82
Tabel 5.14	Tingkat <i>Sense of Community</i> Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018.....	83
Tabel 5.15	Tingkat Spiritualitas Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018.....	84
Tabel 5.16	Tingkat <i>Centrality of Work</i> Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018.....	85
Tabel 5.17	Tingkat Kemandirian Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018.....	86
Tabel 5.18	Tingkat Kerja Keras Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018.....	87
Tabel 5.19	Tingkat Sikap Menolak Kesenggangan Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018	88
Tabel 5.20	Tingkat Moralitas Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018	89
Tabel 5.21	Tingkat <i>Delay of Gratification</i> Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018.....	90
Tabel 5.22	Tingkat Sikap terhadap Waktu Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018.....	91
Tabel 5.23	Tingkat Etika Kerja Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018	92
Tabel 5.24	Hasil Analisis Regresi Ganda Kepemimpinan Diri dan Spiritualitas terhadap Etika Kerja Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018	94
Tabel 5.25	Hasil Analisis Regresi Ganda Indikator Kepemimpinan Diri dan Spiritualitas terhadap Etika Kerja Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya Tahun 2018.....	96

Lampiran 10

Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Kajian Masalah Penurunan Produktivitas Tenaga Kesehatan Rawat Jalan RS Paru Surabaya	11
Gambar 2.1	Dimensi Kerja Menurut Cherrington (1980).....	43
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	54
Gambar 4.1	Kerangka Operasional Penelitian.....	60
Gambar 5.1	Layout Denah RS Paru Surabaya	71

Lampiran 11

Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Lembar Penjelasan Sebelum Penelitian	129
Lampiran 2	<i>Informed Consent</i>	131
Lampiran 3	Instrumen Penelitian.....	132
Lampiran 4	Analisis Statistika.....	137
Lampiran 5	Surat Keterangan Lolos Kaji Etik	142
Lampiran 6	Surat Persetujuan Izin Penelitian	143

Lampiran 12

Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang:

& : dan
+ : tambah
- : kurang
× : kali
/ : bagi
= : sama dengan
~ : pembulatan ke atas
 α : *alpha*
b : nilai beta *standardized coefficients* dalam regresi
 p : nilai signifikansi
 $\bar{x}$: rata-rata
 n : jumlah
N : total

Singkatan:

BPJS : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
FKTP : Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
JKN : Jaminan Kesehatan Nasional
MWEP : *Multidimensional Work Ethic Profile*
OCB : *Organizational Citizenship Behavior*
RS : Rumah Sakit
RSLQ : *Revised Self-Leadership Questionnaire*

Lampiran 13

Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur, G.H., 2015. *Veterinary Reproduction and Obstetrics*. 8th ed. London: The English Language Book Society and Baillire Tindall.
- Boyd, B.A., 2016. The Relationship Between Blood Hemoglobine Concentration, Packed Cell Volume and Plasma Concentration in Dehydration. *Br. Vet. J.*, 147: 166-175.
- Cupps, P.T., Anderson, L. & Cole, H., 2019. The Estrous Cycle. In: H.H. Cole and P.T. Cupps (Eds). *Reproduction in Domestic Animals*. 3nd ed. New York: San Francisco Press.
- Eckles, C.H. & Anthony, L., 2015. *Dairy Cattle and Milk Production*. 7th ed. New York: The Macmillan Co.
- Hidanah, S., Sabdoningrum, E.K., Wahyuni, R.S., Dewi, A.R. & Safitri, E., 2018. Effectiveness of Meniran (*Phyllanthus niruri* Linn) as Antibacterial for Antibiotics Resistance Enterotoxigenic Escherichia Coli. *Indones. J. Trop. Infect Dis.*, 7(2): 35-39.
- Little, D.A., 2019. Factors of Importance in the Phosphorous Nutrition of Beef Cattle in Nothern Australia. *Aust. Vet. J.*, 56(4): 241-248.
- Mc Cracken, J. A., Baird, D., Carlson, J., Goding, R. & Barcikoweski, B., 2017. The Role of Prostaglandin in Luteal Regression. *J. Reprod. Fert.*, 28(2): 133-142.
- Safitri, E., Utama, S., Widiyatno, T. V., Sandhika, W. & Prasetyo, R., 2016^a. Auto-regeneration of Mice Testicle Seminiferous Tubules Due to Malnutrition Based on Stem Cells Mobilization Using Honey. *Asian Pac. J. Reprod.*, 5: 31-35.
- Safitri, E., Widiyatno, T. V. & Prasetyo, R., 2016^b. Honeybee Product Therapeutic as Stem Cells Homing for Ovary Failure. *Vet. World.*, 9: 1324-1330.
- Utomo, B. & Safitri, E., 2018. Polymorphism of Growth Hormone (GH) Gene in the Artificial Insemination Result of Madura Cattle with Limousin Semen as a Reference for Genetic Selection. *Iraqi J. Vet Sci.*, 32(1): 113-118.

Lampiran 14
Contoh Lampiran

L A M P I R A N

Lampiran 1. Topografi Daerah Penelitian

Daerah	Ketinggian ¹ m/dpl	Curah Hujan ² mm/tahun	Luas Daerah Ha
Driyorejo (Kab. Gresik)	10	1970, 00	4976,03
Wonoayu Kab.Sidoarjo)	12	1811,60	3266,93
Grati (Kab. Pasuruan)	8	1402,80	5783,24
Pacet (Kab. Mojokerto)	639	2934,40	4440,55
Senduro (Kab. Lumajang)	555	2171, 00	30513,08
Pujon (Kab. Malang)	1100	1734,60	14738,35

Keterangan:

¹ dpl : Di atas permukaan laut

² Sumber: Data dari tahun 1981 – 1984 Pemerintah Daerah Tingkat Kecamatan

Lampiran 2. Ringkasan Analisis Hasil Pemeriksaan dan Protein Total Serum Menurut Dataran dan Kabupaten pada Kelas Umur Pedet dengan Rancangan Acak Lengkap Sub Sampling

Sumber variasi	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat	Rataan Jumlah Kuadrat	F – Hitung	F – Tabel 5 %
Kabupaten	5	46,98	-	-	-
Dataran Kekeliruan	1	1,261	1,26	0,11	7,71
Eksperimen	4	45,72	11,43	-	-
Kekeliruan Sampling	24	8,10	0,34	-	-
Total	29	55,08	-	-	-

Lampiran 3. Ringkasan Analisis Hasil Pemeriksaan Konsentrasi Hemoglobin Menurut Dosis Kalsium dan Fosfor yang Diberikan pada Kelompok Sapi Kering Dalam Rancangan Petak Terbagi Dalam Waktu

Sumber Variasi	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat	Rataan Jumlah Kuadrat	F Hitung	F Tabel	
					5 %	1 %
Petak Utama	11	84,65	7,69	-	-	-
Perlakuan	3	44,42	14,81	2,94	4,07	7,59
Acak	8	40,23	5,03	-	-	-
Waktu	9	22,41	2,49	5,12**	2,01	2,67
Waktu x Perlakuan	27	13,14	0,49	0,68	1,62	1,98
Acak	72	51,46	0,71	-	-	-
Total	119	171,66	1,44	-	-	-

Keterangan: ** Berbeda sangat nyata ($p \leq 0,01$)

Lampiran 15
Contoh Tingkatan Judul

TINGKATAN JUDUL ATAU OUTLINE NUMBER

- 1.1

- 1.1.1

- a.

- b.

- c.

- 1.1.2

- 1.2

- 1.2.1

- 1.2.2

- a.

- b.
